

PANDUAN TEKNIS

Pengenalan Varietas Unggul Kacang Tanah 1950 – 2019



BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2020

**PANDUAN TEKNIS
PENGENALAN VARIETAS UNGGUL
KACANG TANAH
1950 – 2019**



Joko Purnomo
Novita Nugrahaeni
Trustinah
A.A. Rahmianna

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR.....	v
PENDAHULUAN	vi
1. GAJAH	1
2. MACAN	3
3. BANTENG.....	5
4. KIDANG	7
5. RUSA.....	9
6. ANOA	10
7. TAPIR	13
8. PELANDUK	16
9. TUPAI.....	18
10. KELINCI.....	20
11. JEPARA	22
12. LANDAK	23
13. MAHESA	25
14. BADAQ	28
15. KOMODO	31
16. BIAWAK.....	34
17. TRENGGILING.....	37
18. SIMPAI.....	38
19. ZEBRA	39
20. PANTER.....	42
21. SINGA	45
22. JERAPAH	48
23. SIMA.....	51
24. KANCIL	54
25. TURANGGA	57
26. BIMA.....	59

29. TUBAN	62
27. BISON.....	65
28. DOMBA.....	68
30. TALAM 1	71
31. HYPOMA 1	74
32. HYPOMA 2	77
33. TAKAR 1	80
34. TAKAR 2	83
35. LITBANG GARUDA 5.....	86
36. TALAM 2.....	89
37. TALAM 3.....	92
38. HYPOMA 3	95
39. TALA-1	98
40. TALA-2	101
41. KATANA 1	104
42. KATANA 2.....	107
43. TASIA 1	110
44. TASIA 2	113

PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga bersama para peneliti yang terlibat di dalam kegiatan perakitan varietas unggul kacang tanah, dapat menyusun buku deskripsi varietas unggul kacang tanah yang berhasil dilepas oleh Kmenterian Pertanian hingga tahun 2019.

Buku deskripsi ini disusun sebagai panduan bagi setiap pemerhati kacang tanah dalam mengenali setiap varietas melalui ciri-ciri sebagai penanda atau pembeda antarvarietas sehingga kemurnian setiap varietas lebih bisa terjaga.

Akhirnya penulis sangat berharap semoga buku deskripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang berminat mengenal lebih detail setiap varietas unggul kacang tanah yang telah dilepas, terlebih bagi para pengusaha benih sehingga kemurnian varietas lebih terpelihara dengan baik.

PENDAHULUAN

Pembangunan perbenihan merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan pertanian, khususnya pada subsektor tanaman pangan. Hal ini karena benih memiliki kontribusi sangat besar dalam menentukan keberhasilan produksi tanaman pangan. Semakin tinggi mutu benih yang digunakan akan semakin besar produksi yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan benih bermutu dari varietas unggul juga dapat meningkatkan intensitas pertanaman, mutu hasil, dan sebagai sarana pengendali hama dan penyakit tanaman. Untuk itu ketersediaan benih di tingkat usahatani harus memenuhi enam tepat: tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat lokasi, dan tepat harga (terjangkau oleh petani). Penggunaan varietas unggul yang tepat merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mendukung program pengembangan perbenihan. Varietas unggul diharapkan dapat meningkatkan produksi melalui tingginya potensi hasil, ketahanan terhadap hama dan/atau penyakit. Kehadiran varietas unggul baru diharapkan juga akan memperkaya koleksi plasma nutfah.

Perbaikan kualitas tanaman melalui pemuliaan merupakan strategi utama untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil pertanian dalam rangka pencapaian maupun pelestarian swasembada pangan. Ketersediaan varietas unggul dengan mutu baik, produktivitas tinggi, tahan terhadap hama dan/atau penyakit, dan cekaman lingkungan abiotik, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen sudah selayaknya terpenuhi. Selain melalui pemuliaan tanaman, upaya untuk memperoleh varietas yang baik ditempuh pula melalui introduksi galur/varietas yang diuji di berbagai kondisi agroekologi dengan sistem usahatani setempat, serta pengembangan kultivar lokal observasi yang disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-undang no. 12/1992 tentang sistem budidaya tanaman dan Peraturan Pemerintah no 44/1995 tentang perbenihan tanaman, varietas unggul hasil pemuliaan atau introduksi perlu dilepas oleh Menteri Pertanian sebelum disebarluaskan ke petani. Aturan pelaksanaan UU no 12/1992 dan PP no 44/1995 yang menyangkut pelepasan varietas dijabarkan ke dalam peraturan Menteri Pertanian no.

61/permentan/OT.140/10/2011 tentang pengujian, penilaian, pelepasan dan penarikan varietas.

Persyaratan untuk calon varietas agar dapat diusulkan dilepas adalah sbb:

- Silsilah tanaman meliputi asal usul, nama tetua, daerah asal, nama pemilik atau penemu, dan metode pemuliaan yang digunakan.
- Tersedia deskripsi yang lengkap dan jelas untuk identifikasi dan pengenalan varietas
- Menunjukkan keunggulan terhadap varietas pembanding
- Unik, seragam, dan stabil
- Pernyataan dari pemilik bahwa benih penjenis (*breeder seeds*) tersedia baik dalam jumlah maupun mutu yang cukup untuk memperbanyak lebih lanjut
- Dilengkapi data hasil pengujian lapangan seluruh lokasi/laboratorium

Dalam pengusulan pelepasan suatu varietas baru, deskripsi varietas menjadi salah satu komponen penting dalam penilaian kelayakan suatu galur sebelum dinyatakan dilepas oleh Menteri Pertanian. Deskripsi varietas berisi informasi nomer Surat Keputusan dari Menteri Pertanian, asal usul atau sejarah asal galur yang diusulkan, hasil polong, data morfologi tanaman mulai dari batang, daun, polong dan biji, data komponen polong dan biji, sifat unggul terhadap cekaman biotik, abiotik dan sifat unggul lainnya, serta para pemulia dan peneliti yang berkarya untuk perakitan varietas unggul tersebut, dan tidak ketinggalan institusi yang memelihara benih intinya.

Berikut disampaikan secara ringkas beberapa informasi yang menjelaskan dan mendukung deskripsi setiap varietas unggul yang sudah dilepas, terutama yang berhubungan dengan morfologi tanaman kacang tanah.

SILSILAH

Famili: Papilionidae
Subfamili: Leguminosae
Genus: Arachis

Genus *Arachis* merupakan tanaman herba, daunnya terdiri dari 3-4 helai, memiliki daun penumpu, bunga

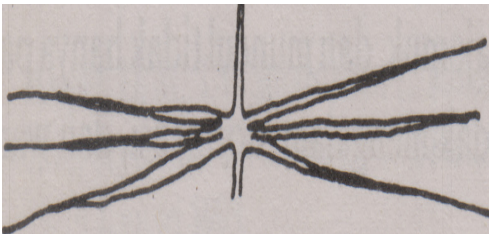
- berbentuk kupu-kupu dengan tabung hipantium, dan buah atau polongnya tumbuh di dalam tanah
- Spesies: *Arachis hypogaea* Linn
- Subspecies:
1. *Hypogaea*
terdiri dari varietas *hypogaea* dan varietas *hirsute*. Subspesies *hypogaea* memiliki percabangan menjalar (*procumbent*), menjalar dengan ujung mengarah ke atas (*decumbent*), atau tegak (*erect*). Cabang dan bunganya terbentuk secara berselang-seling pada cabang primer atau sekunder, pembungaannya sederhana dan biasanya bunga tidak muncul pada batang utama, 2 sampai 4 biji per polong dengan polong berparuh, biasanya biji memiliki masa dorman, dan daun berwarna hijau gelap.
 2. *Fastigiata*
terdiri dari varietas *fastigiata* (tipe *Valencia*) dan varietas *vulgaris* (tipe *Spanish*). Pengelompokan tipe *Valencia* dan *Spanish* berdasar pada pasar (*market type*) yang berlaku secara internasional. Pada subspesies *fastigiata* pertumbuhannya tegak sampai menjalar agak tegak, bunganya sederhana atau majemuk, dan muncul tidak hanya pada cabang tetapi juga pada batang utama. Umumnya biji tidak mengalami dormansi, dan warna daun lebih terang dibanding subspesies *hypogaea*

TIPE PERTUMBUHAN

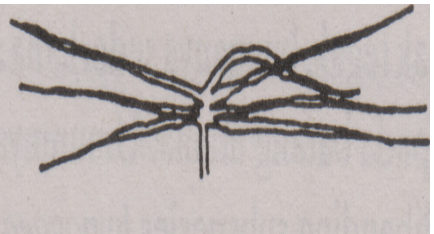
- Bentuk/letak cabang lateral:
1. Tipe menjalar
Meliputi *runner*, *trailing*, *procumbent*, dan *prostrate*. Tipe menjalar mempunyai percabangan lebih panjang dan tumbuh ke samping, hanya bagian ujung yang mengarah ke atas. Umur tanaman tipe menjalar ini dapat mencapai enam bulan
 2. Tipe tegak
Meliputi *upright*, *erect bunch*, dan *bunch*: Tipe tegak mempunyai percabangan yang tumbuh agak lurus ke atas. Umur tanaman genjah, 100 - 120 hari
- Posisi cabang primer terhadap
1. *Procumbent 1*: cabang menjalar
 2. *Procumbent 2*: cabang dan batang utama menjalar

batang utama
(Gambar 1):

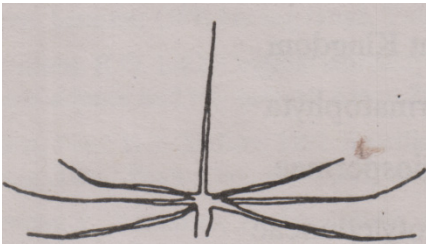
3. Decumbent 1: cabang menjalar dengan ujung sedikit ke atas
4. Decumbent 2: cabang menjalar dengan pertengahan cabang menuju ke atas
5. Decumbent 3: cabang lateral menuju ke atas
6. Erect: cabang lateralnya tegak



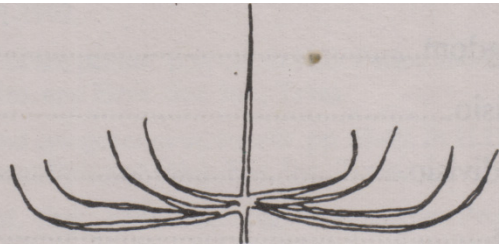
Procumbent 1



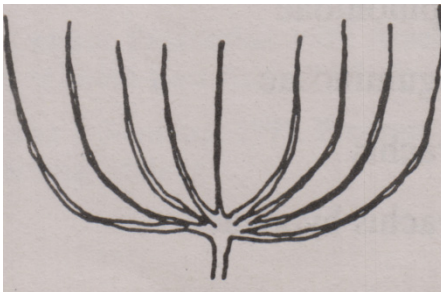
Procumbent 2



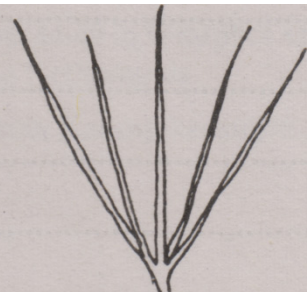
Decumbent 1



Decumbent 2



Decumbent 3



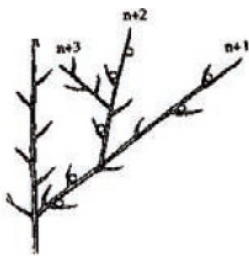
Erect

Gambar 1. Tipe pertumbuhan kacang tanah. Sumber: IBPGR/ICRISAT 1985

SISTEM PERAKARAN

- Jenis akar:
1. Akar tunggang. Akar dapat masuk ke dalam tanah hingga kedalaman 50-55 cm, sistem perakarannya terpusat pada kedalaman 5-25 cm dengan radius 12-14 cm, tergantung tipe varietasnya.
 2. Akar lateral. Akar-akar lateral panjangnya sekitar 15-20 cm, dan terletak tegak lurus pada akar tunggangnya
- Bintil akar: Keragaman terlihat pada jumlah, ukuran, dan distribusi atau sebaran bintil.
- Jumlah: sedikit hingga banyak
- Ukuran: kecil hingga besar
- Distribusi: pada akar utama atau akar lateral

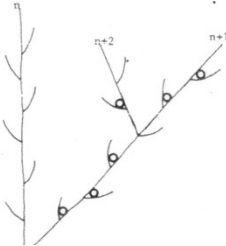
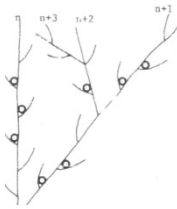
POLA PERCABANGAN (Sumber : IBPGR/ICRISAT 1985)



1. Alternate (berseling).
Cabang dan bunga terbentuk secara berselang-seling pada cabang primer atau sekunder dan batang utamanya tidak mempunyai bunga.
Cabang lateral biasanya melebihi panjang batang utama.
Jumlah cabang dalam 1 tanaman: 5-15 cabang
Umur panen: 4-5 bulan.



2. Sequential.
Bunganya terbentuk pada batang utama dan ruas cabang yang berurutan
Buku subur terdapat pada batang utama, cabang primer maupun pada cabang sekunder,
Tumbuhnya tegak,
Jumlah cabang 3-8 cabang dan tumbuhnya sama tinggi dengan batang utama.
3. Tidak beraturan, dengan bunga pada cabang utama



4. Tidak beraturan, tanpa bunga pada cabang utama

WARNA BATANG

Warna batang :

Berdasarkan adanya pigmentasi antosianin pada batang

1. Merah
2. Ungu

Bulu pada batang utama :

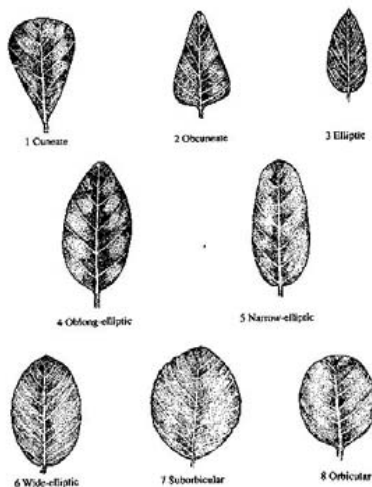
1. sedikit bulu dan ada yang
2. berbulu banyak

DAUN

Kacang tanah memiliki empat helaian daun yang disebut *tetrafoliate* yang muncul pada batang dengan panjang daun 2,5 - 3,5 cm. Daun memiliki daun penumpu (*stipula*), dan tangkai daun (*petiola*) yang panjangnya 3 - 7 cm.

Bentuk daun :

bulat, elips, sampai agak lancip (Gambar 2)



Gambar 2. Bentuk daun kacang tanah
(Sumber: Upadhyaya dan Gowda 2009)

Ukuran daun:

bervariasi mulai dari $2,4 \times 0,8$ cm sampai $8,6 \times 4,1$ cm, tergantung varietas dan letak daun pada tanaman.

Daun-daun pada bagian atas biasanya lebih besar dibandingkan dengan yang di bawah. Daun yang terletak pada batang utama umumnya lebih besar dibandingkan dengan yang muncul pada cabang.

Ukuran dan bentuk daun tercermin dari panjang daun, lebar daun, serta rasio panjang dan lebar daun. Perbandingan panjang dan lebar daun ini menentukan bentuk daun, dimana untuk tipe-tipe Spanish bentuk daun umumnya lebih mendekati bulat-oval, sedangkan pada tipe Valencia umumnya lebih lancip. Semakin besar nilai perbandingan menunjukkan semakin lancip (*lanceolate*) bentuk daunnya

Warna daun:	1. hijau 2. hijau tua
Adanya bulu/rambut daun:	1. tidak berbulu 2. berbulu sedikit dan pendek 3. berbulu sedikit dan panjang 4. berbulu banyak dan pendek 5. berbulu banyak dan panjang

BUNGA

Penyerbukan:	menyerbuk sendiri, yakni kepala putik diserbuki oleh tepung sari dari bunga yang sama dan penyerbukan terjadi beberapa saat sebelum bunga mekar (kleistogam). Jarang terjadi penyerbukan silang
Bunga sempurna:	alat kelamin jantan (benangsari) dan betina (putik) terdapat dalam satu bunga
Letak bunga:	Bunga tersusun dalam bentuk bulir yang muncul di ketiak daun
Bagian bunga:	1. kelopak (<i>calyx</i>), berbentuk tabung sempit sejak dari pangkal bunga yang disebut hipantium dan panjangnya berkisar antara 2 - 7 cm. 2. tajuk atau mahkota bunga Mahkota bunga berwarna kuning terdiri dari 5 helai yang bentuknya berlainan satu dengan yang lain. Helaian yang paling besar disebut bendera, pada bagian kanan dan kirinya terdapat sayap yang sebelah bawah bersatu membentuk cakar, di dalamnya terdapat kepala putik yang berwarna hijau muda. 3. benang sari (<i>antheridium</i>), dan kepala putik (<i>stigma</i>). Bunga memiliki 10 benang sari, 2 di antaranya lebih pendek.

GINOFOR

Setelah terjadi persarian dan pembuahan, bakal buah akan tumbuh memanjang yang pertumbuhannya bersifat geotropik disebut ginofor.

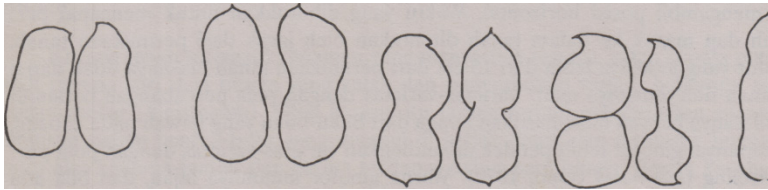
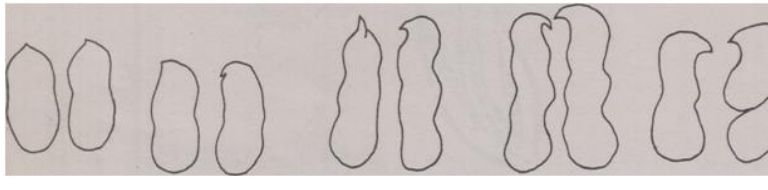
Ginofor terus tumbuh hingga masuk menembus tanah sedalam 2 - 7 cm, kemudian terbentuk rambut-rambut halus pada permukaan lentisel, dimana pertumbuhannya mengambil posisi horizontal.

- Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai permukaan tanah dan masuk ke dalam tanah ditentukan oleh jarak dari permukaan tanah. Ginofor-ginofor yang letaknya lebih dari 15 cm dari permukaan tanah biasanya tidak dapat menembus tanah dan ujungnya mati.
- Varietas-varietas dengan pola percabangan berlanjut (*sequential*) biasanya banyak menghasilkan bunga dari buku-buku pada bagian bawah cabang, sehingga mempunyai ginofor lebih pendek dibandingkan varietas-varietas dengan pola percabangan berseling (*alternate*).
- Warna ginofor umumnya hijau, dan bila ada pigmen antosianin warnanya menjadi merah atau ungu, setelah masuk ke dalam tanah warnanya menjadi putih. Perubahan warna ini disebabkan ginofor mempunyai butir-butir klorofil yang dimanfaatkan untuk melakukan fotosintesis selama di atas permukaan tanah, dan setelah menembus tanah fungsinya akan bersifat seperti akar.

POLONG

Polong kacang tanah bervariasi dalam ukuran, bentuk, paruh, dan kontriksinya.

Ukuran polong:	1 .	polong sangat kecil: panjang <1,5 cm, ukuran 35-50 g/100 polong
	2 .	polong kecil: panjang 1,6-2,0 cm, ukuran 51-65 g/100 polong
	3 .	polong sedang: panjang 2,1-2,5 cm, ukuran 66-105 g/100 polong
	4 .	polong besar: panjang 2,6-3,0 cm, ukuran 106-155 g/100 polong
	5 .	polong sangat besar: panjang >3,0 cm, ukuran >155 g/100 polong
Pinggang polong /		
	1 .	tanpa pinggang (absent)

konstriksi:	2	agak berpinggang (slight)
	3	Berpinggang dangkal (moderate)
	4	berpinggang agak dalam (deep)
	5	berpinggang sangat dalam (very deep)
		
		None Slight Deep Very deep moderate
Paruh/pelatak polong:	1	tanpa paruh (absent)
	2	paruh sangat kecil (slight)
	3	Paruh dedang (moderate)
	4	paruh menonjol (prominent)
	5	paruh sangat menonjol (very prominent)
		
		Absent Slight Moderate Prominent Very Prominent
Bentuk paruh:	1	lurus
	2	lengkung

Retikulasi atau lukisan jaring pada kulit polong:	1	halus
	2	agak kasar
	3	kasar
Jumlah biji per polong:		dituliskan dalam bentuk angka dengan penamaannya angka pertama menunjukkan frekuensi terbanyak, disusul angka-angka berikutnya. Contoh: jumlah biji/polong dengan kode 2-1-3 menunjukkan sebagian besar polong memiliki 2 biji, ada yang satu biji, dan sangat sedikit yang 3 biji.
Klasifikasi jumlah biji per polong:	1	2-1
	2	2-3-1 atau 2-1-3
	3	3-2-1 atau 3-1-2
	4	2-3-4-1 atau 2-4-3-1 atau 2-4-1-3 atau 2-1-3-4 atau 2-1-4-3
	5	3-2-4-1 atau 3-2-1-4
	6	3-4-2-1 atau 3-4-1-2
	7	4-3-2-1 atau 4-2-3-1

BIJI

Biji kacang tanah beragam baik warna, bentuk, dan ukurannya (Gambar 3). Warna kulit ari biji ada yang satu warna atau lebih dari satu warna.

Ukuran:	1.	kecil (<40 g/100 biji)	
	2.	sedang (40-55 g/100 biji)	
	3.	besar (>55 g/100 biji)	
Warna kulit ari biji		putih, rose, merah, coklat Kelompok dasar: kode warna standar dari Royal Horticultural Society colour chart. Kelompok dasar warna kulit ari biji yaitu:	
		putih (155B)	salmon (179D)
		agak putih (<i>off white</i> ,	merah terang (180D)

		158A)	
		coklat sangat pucat (<i>very pale tan</i> , 27C)	merah (181A)
		coklat pucat (<i>pale tan</i> , 27A)	merah gelap (178A)
		coklat terang (<i>light tan</i> , 173D)	merah keunguan (187A)
		coklat (<i>tan</i> , 174D)	ungu cerah (59A)
		coklat gelap (<i>dark tan</i> , 172D)	ungu gelap (79B)
		rose (181C)	ungu sangat tua/kehitaman (201A)
		Sumber: Maggioni <i>et al</i> (2009). Sedangkan warna sekunder dapat berupa bintik (<i>blotched</i>), flek atau garis yang jelas atau kabur. Kombinasi warna pada kulit ari biji antara lain merah dengan putih, ungu dan putih, coklat cerah dan coklat gelap, coklat dan ungu.	
Bentuk biji	1.	bulat	
	2.	lonjong	
	3.	pipih	



Gambar 3. Warna biji kacang tanah (kiri) dan ukuran biji (kanan)
(Gambar: Trustinah)

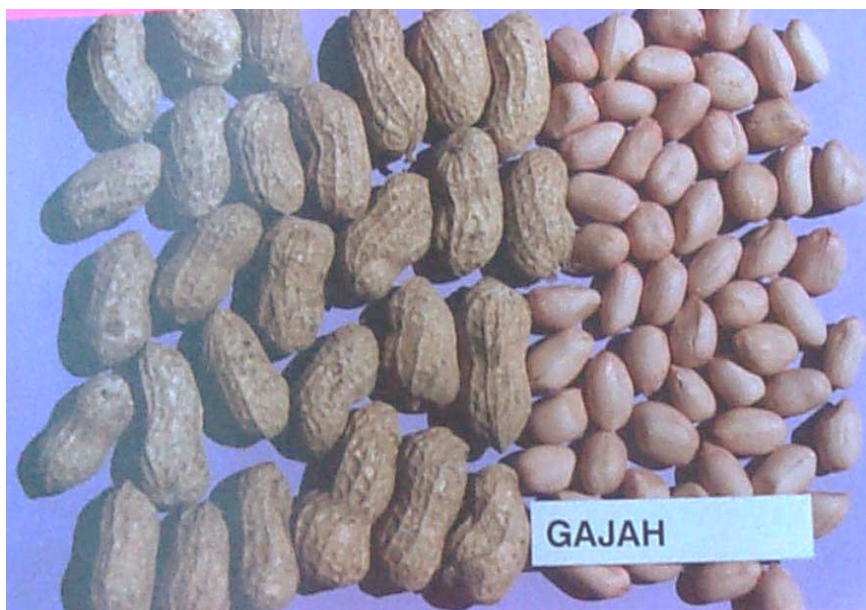
Buku panduan teknis deskripsi varietas ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan dan standar dalam penyusunan deskripsi varietas.

**KOMPILASI DESKRIPSI
VARIETAS UNGGUL KACANG TANAH
PELEPASAN PERIODE 1950 – 2019**

1. GAJAH

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1950
SK Mentan	:
Asal	: seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 × Spanish 18-38
Rata-rata hasil polong	: 1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah muda
Bentuk polong	:
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	:
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	:
Jumlah biji/polong	:
Bobot 100 biji	: 53 g
Kadar lemak	: 48 %
Kadar protein	: 29 %
Rendemen biji	: 59,3 %
Ketahanan penyakit	: tahan layu bakteri, peka karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Pemulia	:
Peneliti	:
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor



2. MACAN

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1950
SK Mentan	:	
Asal	:	seleksi Schwarz-21/Spanish 18-38
Rata-rata hasil polong	:	1,5 - 1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	30 hari
Umur polong tua	:	100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	
Jumlah biji/polong	:	
Bobot 100 bij	:	47 g
Kadar lemak	:	47 %
Kadar protein	:	30 %
Rendemen biji	:	59.3 %
Ketahanan penyakit	:	tahan layu, peka bercak dan karat daun
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	
Pemulia	:	
Peneliti	:	
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor



3. BANTENG

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1950
SK Mentan	:
Asal	: seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 × 18-38.Eyc.3
Rata-rata hasil polong	: 1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah muda
Bentuk polong	:
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	:
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	:
Jumlah biji/polong	:
Bobot 100 biji	: 48 g
Kadar lemak	: 48 %
Kadar protein	: 28 %
Rendemen biji	: 59,3 %
Ketahanan penyakit	: tahan layu bakteri, peka bercak dan karat daun
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Pemulia	:
Peneliti	:
Penyelenggara pemuliaan	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor



4. KIDANG

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1950
SK Mentan	: 86
Asal	: seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 × Small Japan
Rata-rata hasil polong	: 1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:
Umur berbunga	: 30 hari
Umur polong tua	: 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah tua
Bentuk polong	:
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	:
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	:
Jumlah biji/polong	:
Bobot 100 biji	: 49 g
Kadar lemak	: 49 %
Kadar protein	: 29 %
Rendemen biji	: 59,3 %
Ketahanan penyakit	: tahan layu bakteri, peka karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Pemulia	:
Peneliti	:
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penyelidikan Teknik Pertanian Bogor



5. RUSA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1983
SK Mentan	: 27/KPTS/TP.240/4/83
Asal	: persilangan var. Gajah × AH 223 (PI350680)
Rata-rata hasil polong	: 1,9 t/ha
Potensi hasil polong	:
Umur berbunga	: 27-31 hari
Umur polong tua	: 100 - 110 hari
Bentuk batang	:
Tipe tumbuh	: tegak
Warna batang	: hijau
Warna pangkal batang	: ungu
Warna daun	: hijau tua
Warna bunga	: tepi bendera berwarna kuning tua pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah
Warna ginofor	: ungu
Warna kulit biji	: ungu
Bentuk polong	: nyata
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: nyata
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	: 17 buah
Jumlah isi/polong	:
Bobot 100 biji	: 45 g
Kadar lemak	: 47,93 %
Kadar protein	: 22,99 %
Rendemen biji	: 55 %
Ketahanan penyakit	: tahan bercak daun, karat daun, layu bakteri
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor

6. ANOA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1983
SK Mentan	: 278/Kpts/TP.240/4/83
Asal	: persilangan var. Gajah ×AH 223 (Pl.350680)
Rata-rata hasil polong	: 1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:
Umur berbunga	: 27 - 31 hari
Umur polong tua	: 100 - 110 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk daun tua	: berempat
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: tepi bendera berwarna kuning tua pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah
Warna ginofora	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah jambu
Bentuk polong	: berpinggang dangkal
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: nyata
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	: 17 polong
Jumlah biji/tanaman	:
Bobot 100 biji	: 76,36 g
Kadar lemak	: 48,56 %
Kadar protein	: 23,37 %
Rendemen biji	: 55 %
Ketahanan penyakit	: tahan bercak daun, karat, layu bakteri :
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Pemulia	:

Peneliti :
Penyelenggara pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman Pangan
Sukamandi



7. TAPIR

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1983
SK Mentan	:
Asal	: persilangan var. Kidang × Virginia bunch
Rata-rata hasil polong	: 1,9 t/ha
Potensi hasil polong	:
Mulai berbunga	: 28 - 30 hari
Umur polong tua	: 95 - 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Bentuk daun tua	: berempat
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: tepi bendera berwarna kuning pusat bendera berwarna kuning
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah
Bentuk polong	:
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: agak nyata
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	: 16-20 buah
Jumlah biji/polong	:
Bobot 100 biji	: 56 g
Kadar lemak	: 39 %
Kadar protein	: 31 %
Rendemen biji	: 60-70 %
Ketahanan penyakit	: tahan penyakit layu bakteri, peka karat daun, bercak daun, dan virus belang
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	:
Pemulia	: Muchridansyah, Sri Astuti Rais, Lasimin Sumarsono
Peneliti	:

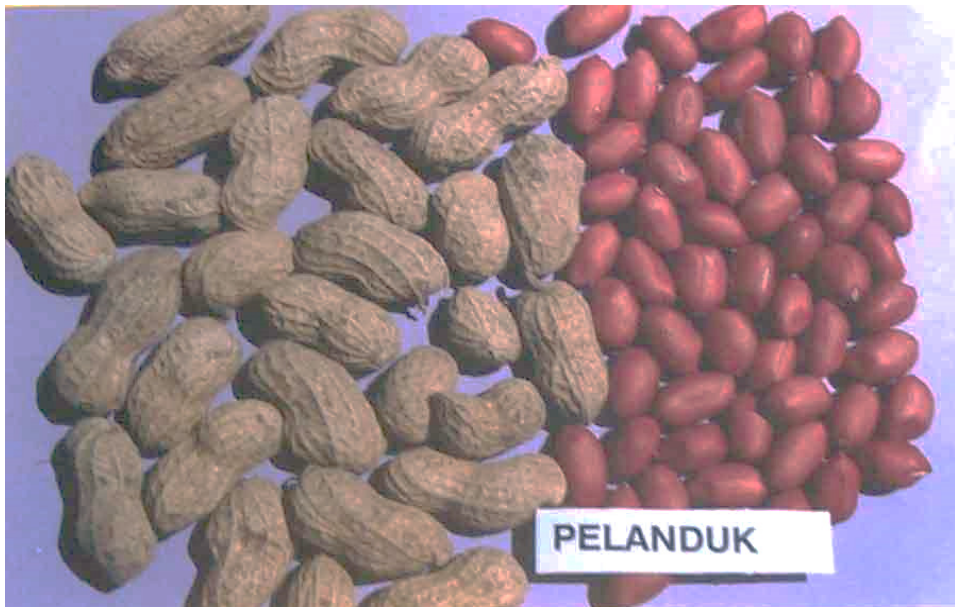
Penyelenggaraan pemuliaan :



8. PELANDUK

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1983
SK Mentan	:	
Asal	:	persilangan var. Kidang × Virginia Bunch
Rata-rata hasil polong	:	2,0 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	28 - 30 hari
Umur polong tua	:	95 - 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning
	:	pusat bendera berwarna kuning muda
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah
Bentuk polong	:	Berpinggang dangkal
Lukisan jaring kulit polong	:	agak nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	16 - 20 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	57,3 g
Kadar lemak	:	45 %
Kadar protein	:	17 %
Rendemen biji	:	60-70 %
Ketahanan penyakit	:	Tahan layu bakteri, peka karat daun, bercak daun dan virus belang
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	
Pemulia	:	Muchridansyah, Sri Astuti Rais, Lasimin Sumarsono
Peneliti	:	
Penyelenggara pemuliaan	:	



9. TUPAI

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1983
SK Mentan	:	924
Asal	:	persilangan US 26 × var. Kidang
Rata-rata hasil polong	:	2,0 t/ha
Umur berbunga	:	28 - 30 hari
Umur polong tua	:	95 - 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning
	:	pusat bendera berwarna kuning muda
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	agak nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	16 - 20 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	55,7 g
Kadar lemak	:	44 %
Kadar protein	:	28 %
Rendemen biji	:	60 -70 %
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, peka karat daun, bercak daun,dan virus belang
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	
Pemulia	:	Muchridansyah, Sri Astuti Rais, Lasimin Sumarsono
Peneliti	:	
Penyelenggara Pemuliaan	:	



10. KELINCI

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1987
SK Mentan	:	
Asal	:	IRRI-Filipina dengan no. Acc-12
Rata-rata hasil polong	:	2,3 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	25 - 29 hari
Umur polong tua	:	95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Bentuk daun tua	:	elip, kecil, bertangkai empat
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau tua
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	pinggang agak nyata
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	15 buah
Jumlah biji/polong	:	4
Bobot 100 biji	:	45 g
Kadar lemak	:	28 %
Kadar protein	:	31 %
Rendemen biji	:	67 %
Ketahanan penyakit	:	tahan karat daun, toleran bercak daun, agak tahan layu bakteri
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	
Pemulia	:	Sumarno, Lasimin Sumarsono, Sri Astuti Rais
Peneliti	:	
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor



11. JEPARA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1989
SK Mentan	:	62/KPTS/TP.240/1/89
Asal	:	Lokal Jepara, Jawa Tengah
Rata-rata hasil polong	:	1,2 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	24 - 29 hari
Umur polong tua	:	89 - 97 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning tua pusat bendera berwarna kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah jambu (ros putih)
Bentuk polong	:	berpinggang dan tidak, berpelatuk jelas dan tidak jelas
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	9 - 12 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	34,7 g
Kadar lemak	:	27,19 %
Kadar protein	:	42,73 %
Ketahanan penyakit	:	agak tahan penyakit layu, peka bercak daun dan virus belang
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	
Pemulia	:	Sri Astuti Rais
Peneliti	:	
Penyelenggara Pemuliaan	:	

12. LANDAK

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1989
SK Mentan	:	766/Kpts/TP.240/11/89
Asal	:	persilangan AH.1513.Si × AH.1506.Si
Rata-rata hasil polong	:	1,8 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	29 hari
Umur polong tua	:	89 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah tua
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	21 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	45 g
Kadar lemak	:	53 %
Kadar protein	:	31 %
Rendemen biji	:	72 %
Ketahanan penyakit:	:	tahan karat daun, agak tahan layu bakteri
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	baik dikembangkan di lahan masam dan lahan gambut
Pemulia	:	Nur Asni, A. Gani, A. Tanjung, Ismail B Purboyo, Y Rachman Hidayat
Peneliti	:	

Penyelenggara Pemuliaan :



13. MAHESA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1991
SK Mentan	:	110/Kpts/TP.240/3/91
Asal	:	persilangan PI 350680 × var. Kidang
Hasil polong rata-rata	:	1,6 t/ha
Potensi hasil polong	:	2,5 t/ha
Umur berbunga	:	28-31 hari
Umur polong tua	:	95 - 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau agak pucat dan lebar
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning pusat bendera berwarna kuning matahari berwarna kuning
Warna ginofor	:	hijau keunguan
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal
Posisi ppolong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	14 buah
Jumlah biji/polong	:	
Bobot 100 biji	:	40 - 45 g
Bobot 100 polong	:	90 - 100 g
Kadar lemak	:	46 %
Kadar protein	:	27 %
Rendemen biji	:	70 %
Ketahanan penyakit:	:	tahan layu bakteri, agak tahan karat daun, peka bercak daun awal
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	Hasil dan komponen hasil stabil dan cocok untuk tumpangsari dengan

Pemulia : jagung
Muchridansyah, Sri Astuti Rais, Astanto
Kasno, Lasimin Sumarsono, Hafni Sahara,
Purwantoro
Peneliti :
Penyelenggara Pemuliaan :



14. BADAK

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 1991
SK Mentan	: 111/Kpts/TP.240/3/91
Asal	: persilangan No. 726 × FESR 12
Rata-rata hasil polong	: 2,0 t/ha
Potensi hasil polong	: 1,5-2,6 t/ha
Umur berbunga	: 28 - 31 hari
Umur polong tua	: 95 - 103 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk daun tua	: berempat
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: tepi bendera berwarna kuning, pusat bendera berwarna kuning pucat matahari berwarna merah
Warna ginofor	: hijau
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah muda
Bentuk polong	: tidak berpinggang
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: nyata
Bentuk biji	:
Jumlah polong/tanaman	: 15 - 20 buah
Jumlah biji/polong	:
Bobot 100 biji	: 35 - 40 g
Bobot 100 polong	: 120 - 130 g
Kadar lemak	: 47 %
Kadar protein	: 24 %
Ketahanan penyakit:	: toleran layu bakteri dan bercak daun, tahan karat
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	: toleran lahan masam, hasil stabil, responsif terhadap perbaikan

Pemulia	:	lingkungan Sri Astuti Rais, Astanto Kasno, Sumarno, Lasimin Sumarsono, Muchridansyah, Purwantoro
Peneliti	:	
Penyelenggara pemuliaan	:	



15. KOMODO

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1991
SK Mentan	:	112/Kpts/TP.240/3/91
Asal	:	introduksi dari IPB/IRRI, Phillipina
Rata-rata hasil polong	:	1,44 - 3,33 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	25 hari
Umur polong tua	:	80 - 90 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipetumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning pusat bendera berwarna merah
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentukbiji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	18 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	43 g
Kadar lemak	:	
Kadar protein	:	32,2 %
Rendemen biji	:	67 %
Ketahanan penyakit:	:	tahan bercak daun dan layu bakteri, tidak tahan PStV.
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	cocok untuk lahan kering, iklim kering, dianjurkan ditanam pada musim kemarau
Pemulia	:	Syarifuddin, Mustari Basir, Sri

Peneliti	:	Widodo, Sania Saenong, Mansyur Lande, A. Hasanuddin
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Pangan Maros



16. BIAWAK

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1991
SK Mentan	:	113/Kpts/TP.240/3/91
Asal	:	introduksi dari IPB/IRRI, Filipina
Rata-rata hasil polong	:	1,14 - 3,37 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	28 hari
Umur polong tua	:	80 - 90 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning pusat bendera berwarna kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	15 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	43 g
Kadar lemak	:	
Kadar protein	:	31,5 %
Rendemen biji	:	68 %
Ketahanan penyakit:	:	agak tahan t bercak daun dan layu bakteri, tidak tahan PSTV
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	cocok untuk lahan kering, iklim kering, dan lahan tadah hujan setelah padi
Pemulia	:	Syarifuddin, Sri Widodo, Mustari Basir, Sania Saenong, Mansyur

Peneliti
Penyelenggara Pemuliaan

Lande, A. Hasanuddin
:
:
Balai Penelitian Tanaman Pangan
Maros



17. TRENGGILING

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1992
SK Mentan	:	620/Kpts/TP.240/11/92
Asal	:	persilangan AH 430 Si × AH 559 S
Rata-rata hasil polong	:	1,83 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	27 - 30 hari
Umur polong tua	:	90 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau - ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah jambu
Bentuk polong	:	berpinggan dangkal
Posisi polong	:	
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	16-22 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bobot 100 biji	:	45,6 g
Kadar lemak	:	52,63 %
Kadar protein	:	31,24 %
Rendemen biji	:	72,7 %
Ketahanan penyakit:	:	agak tahan karat daun dan layu bakteri
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	beradaptasi pada lahan masam
Pemulia	:	Suhartono, Azran Tanjung, Nurasni, Ismail
Peneliti	:	
Penyelenggara Pemuliaan	:	
	:	

18. SIMPAI

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1992
SK Mentan	:	621/Kpts/TP.240/11/92
Asal	:	persilangan AH 1513 Si × AH 1508 Si
Rata-rata hasil polong	:	1,87 t/ha
Potensi hasil polong	:	
Umur berbunga	:	28 - 30 hari
Umur polong tua	:	95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah
Bentuk polong	:	dangkal
Posisi polong	:	
Jumlah polong/tanaman	:	16 - 24 buah
Jumlah biji/tanaman	:	
Bentuk biji	:	
Bobot 100 biji	:	47,5 g
Kadar lemak	:	50,61 %
Kadar protein	:	32,06 %
Rendemen biji	:	66,28 %
Ketahanan penyakit:	:	tahan karat daun, dan agak tahan layu bakteri
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	beradaptasi baik pada lahan masam
Pemulia	:	Suhartono, Azran Tanjung, Nurasni, Ismail
Peneliti	:	
Peyelenggara Pemuliaan	:	

19. ZEBRA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1992
SK Mentan	:	622/Kpts/TP.240/11/92
Asal	:	hasil seleksi galur dari F2 asal ICRISAT
Rata-rata hasil polong	:	
Potensi hasil polong	:	3,80 t/ha
Umur berbunga	:	28 - 31 hari
Umur polong tua	:	95 - 100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk daun tua	:	berempat
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	tepi bendera berwarna kuning muda pusat bendera berwarna kuning matahari berwarna jingga
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah
Bentuk polong	:	tidak berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	nyata
Bentuk biji	:	
Jumlah polong/tanaman	:	
Jumlah biji/polong	:	3-5 biji
Bobot 100 biji	:	30 - 35 g
Kadar lemak	:	43 %
Kadar protein	:	21,56 %
Rendemen biji	:	70 %
Ketahanan penyakit:	:	toleran terhadap karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:	
Sifat khusus	:	cocok untuk lahan tegal dan sawah, hasil stabil dan responsif terhadap perbaikan lingkungan

Pemulia : Astanto Kasno, Trustinah, Sri Astuti
Rais, Lasimin Sumarsono, B. Sukarno
Peneliti :
Penyelenggara pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman Pangan
Bogor



20. PANTER

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1998
SK Mentan	:	874/Kpts/TP.240/11/98
Asal	:	Seleksi massa dari populasi ICG 1703 varietas lokal asal Peru, introduksi dari ICRISAT dengan nama ICG 1703
Rata-rata hasil polong	:	2,6 t/ha
Potensi hasil polong	:	5,4 t/ha
Umur berbunga	:	28 - 31 hari
Umur polong tua	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	tidak berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	jelas
Bentuk biji	:	persegi
Jumlah polong/tanaman:	:	15 - 20 buah
Jumlah biji/polong	:	3 - 4 biji
Bobot 100 biji	:	40 - 50 g
Kadar lemak	:	43 %
Kadar protein	:	21,5 %
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, toleran karat, toleran bercak daun
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran kekeringan, hasil stabil, beradaptasi luas
Pemulia	:	Astanto Kasno, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko

Peneliti fitopatologi	:	Purnomo, Purwantoro
Penyelenggara Pemuliaan	:	Nasir Saleh, Sri Hardaningsih
	:	Balai Penelitian Tanaman
	:	Kacang-kacangan dan Umbi-
	:	umbian (Balitkabi)



21. SINGA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1998
SK Mentan	:	876/Kpts/TP.240/11/98
Asal	:	Seleksi massa + dari varietas lokal asal Peru, introduksi dari ICRISAT dengan nama ICG 1697
Rata-rata hasil polong	:	2,6 t/ha
Potensi hasil polong	:	4,5 t/ha
Umur berbunga	:	28 - 31 hari
Umur polong tua	:	100 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	--
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	tidak berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring pada kulit polong	:	jelas
Bentuk biji	:	persegi
Jumlah polong/tanaman	:	15-20 buah
Jumlah biji/polong	:	3-4 biji
Bobot 100 biji	:	35 - 40 g
Kadar lemak	:	42,1%
Kadar protein	:	21,5 %
Ketahanan penyakit	:	toleran terhadap layu bakteri, tahan karat, agak tahan bercak daun
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran kekeringan, hasil stabil, beradaptasi luas.
Pemulia	:	Astanto Kasno, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko

Peneliti fitopatologi	:	Purnomo, Purwantoro
Penyelenggara Pemuliaan	:	Nasir Saleh, Sri Hardaningsih
	:	Balai Penelitian Tanaman
	:	Kacang-kacangan dan Umbi-
	:	umbian (Balitkabi)



22. JERAPAH

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	1998
SK Mentan	:	875/Kpts/TP.240/11/98
Asal	:	Hasil silang tunggal dari var. lokal Majalengka × ICGV 86021
Rata-rata hasil polong	:	1,92 t/ha
Potensi hasil polong	:	4 t/ha
Umur berbunga	:	28-31 hari
Umur polong tua	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda, matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	tidak nyata
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	15 - 20 polong
Jumlah biji/polong	:	2
Bobot 100 biji	:	45 - 50 g
Kadar lemak	:	43 %
Kadar protein	:	21,5 %
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, toleran karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran kekeringan, hasil stabil, beradaptasi luas, toleran lahan masam
Pemulia	:	Astanto Kasno, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko Purnomo, Purwantoro, Hary Prasetyo

Peneliti fitopatologi : Sri Hardaningsih
Penyelenggara Pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman Kacang-
kacangan dan Umbi-umbian
(Balitkabi)



23. SIMA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2001
SK Mentan	: 63/Kpts/TP.240/1/2001
Asal	: Silang tunggal varietas lokal Majalengka × ICGV 87165
Rata-rata hasil polong	: 2 t/ha
Potensi hasil polong	: 2,4 t/ha
Rata-rata tinggi tanaman:	: 67,1 cm
Umur berbunga	: 28-31 hari
Umur panen	: 100 - 105 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna Batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: hijau
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: Merah muda (rose)
Bentuk polong	: tanpa pinggang, berpelatuk kecil
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: kasar
Bentuk biji	: lonjong, ujungnya datar lancip
Jumlah polong/tanaman	: 15-20 buah
Jumlah biji/polong	: 3/4/2/1 biji
Bobot 100 biji	: 35-45g
Kadar Lemak	: 50,0%
Kadar Protein	: 29,9%
Ketahanan penyakit :	: tahan layu bakteri, toleran karat dan bercak daun agak tahan infeksi <i>Aspergillus flavus</i>
Ketahanan hama	:
Sifat khusus	: Toleran kekeringan, lahan masam
Pemulia	: Astanto Kasno Novita Nugrahaeni, Trustinah, Abdul Munip, Joko

Peneliti fitopatologi	:	Purnomo, Purwantoro, Harry Prasetyo
Penyelenggara Pemuliaan	:	Sri Hardaningsih
	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang-
		kacangan dan Umbi- u m b i a n
		(Balitkabi)



24. KANCIL

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2001
SK Mentan	:	61/Kpts/TP.240/1/2001
Asal	:	Introduksi (persilangan F334A-B- 14 × NC Ac 2214)
Rata-rata hasil polong	:	1,7 t/ha
Potensi hasil polong	:	2,4 t/ha
Umur berbunga	:	26-28 hari
Umur panen	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	54,9 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna Batang	:	hijau keunguan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	ros
Bentuk polong	:	berpinggang, pelatuk kecil
Posisi polong	:	--
Lukisan jaring kulit polong	:	agak kasar
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	15-20
Jumah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	35-40 g
Kadar Lemak	:	50,0%
Kadar Protein	:	29,9%
Ketahanan terhadap penyakit	:	tahan layu bakteri, toleran karat dan bercak daun, tahan <i>A. flavus</i>
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran klorosis daun
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Hary Prasetyo, Abdul Munip
Peneliti fitopatologi	:	Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman

Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



25. TURANGGA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2001
SK Mentan	: 62/Kpts/TP.240/1/2001
Asal	: Introduksi (persilangan OG 69-6-1 × NC Ac 17090)
Rata-rata hasil polong	: 2,0 t/ha
Potensi hasil polong	: 3,6 t/ha
Umur berbunga	: 28-31 hari
Umur panen	: 100 - 110 hari
Rata-rata tinggi tanaman	: 77,9 cm
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna Batang	: hijau
Warna daun	: hijau tua
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: hijau
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kuit biji	: rose
Bentuk polong	: tidak berpinggang, pelatuk kecil menonjol
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: kasar
Bentuk biji	: lonjong, ujungnya datar-lancip
Jumlah polong/tanaman	: 14-20 buah
Jumlah biji/polong	: 4/3/2/1
Bobot 100 biji	: 40-50 g
Kadar lemak	: 47,4%
Kadar protein	: 25,8%
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan layu, agak tahan <i>A. flavus</i> , karat dan bercak daun
Ketahanan hama	: --
Sifat khusus	: toleran kekeringan dan naungan
Pemulia	: Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Joko Purnomo, Hary Prasetyo, Abdul Munip
Peneliti fitopatologi	: Sumartini.

Penyelenggara Pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



26. BIMA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2001
SK Mentan	: 527/Kpts/TP.240/10/2001
Asal	: seleksi galur dan bulk varietas lokal Bima, NTB
Hasil polong rata-rata	: 1,7 t/ha
Rentang hasil polong	: 1,6 - 2,5 t/ha
Umur berbunga	: 26-28 hari
Umur panen	: 90 - 95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	: 56,8 cm
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau tua
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: ungu
Warna hipokotil	: ungu
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: Merah muda (rose)
Bentuk polong	: berpinggang, pelatuk melengkung
Posisi polong	:
Lukisan jarring kulit polong	: agak kasar
Bentuk biji	: lonjong, datar pada ujungnya
Jumlah polong/tanaman	: 14-20 buah
Jumlah biji/polong	: 3/4/2/1 biji
Bobot 100 biji	: 30-40 g
Kadar lemak	: 45-49 %
Kadar protein	: 24-29 %
Ketahanan terhadap penyakit	: agak tahan layu bakteri, rentan karat dan agak rentan bercak daun
Ketahanan hama	: --
Sifat khusus	:
Pengusul	: M. Zairin, Jaffar Abdul Gani, Hasil Sembiring (IP2TP Mataram)
Pemulia	: Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Joko Purnomo dan Hary Prasetyo

Benih Penjenis dirawat : Balai Penelitian Tanaman
Kacang-kacangan dan Umbi-
umbian (Balitkabi)



29. TUBAN

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2003
SK Mentan	:	398/Kpts/SR.120/8/2003
Asal	:	Seleksi galur dan massa dari populasi var. lokal Tuban asal Semanding
Rata-rata hasil polong	:	2,0 t/ha
Potensi hasil	:	3,2 t/ha
Umur berbunga	:	28-31 hari
Umur masak	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	45-60 cm
Tipe Tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	hijau
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	tidak nyata
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	15 - 20 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	35-38 g
Bobot 100 polong	:	80-85 g
Kadar lemak	:	42,5%
Kadar protein	:	21,4%
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan <i>A. flavus</i> , toleran karat, toleran bercak daun
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran kekeringan

		toleran kahat Fe dan adaptif di Alfisol alkalis
Pemulia	:	Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita N, Trustinah, Moedjiono, A.Munip
Peneliti agronomi	:	Hadi Sutrisno dan A. Taufiq
Peneliti fitopatologi	:	Nasir Saleh
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi- umbian (Balitkabi)



27. BISON

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2004
SK Mentan	:	170/Kpts/TP.240/3/2004
Asal	:	Silang tunggal var. Kelinci × mutan var. Gajah (SHM2)
Rata-rata hasil polong	:	2 t /ha
Potensi hasil polong	:	3,6 t/ha
Umur berbunga	:	28 – 32 hari
Umur panen	:	90 – 95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	29,4 – 72,4 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Percabangan	:	tegak
Bentuk batang	:	
Warna batang	:	keunguan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	
Warna polong tua	:	
Warna kulit biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	agak berpinggang
Posisi polong	:	
Lukisan jaring kulit polong	:	jelas (nyata)
Bentuk biji	:	lonjong (oval)
Jumlah polong/tanaman	:	9 – 47 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	35 – 38 g
Bobot 100 polong	:	97 – 99 g
Kadar lemak	:	44,78%
Kadar protein	:	23,97%
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan <i>A. flavus</i> , agak tahan karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	toleran pencahayaan intensitas 25-55%, toleran kadmium Fe dan adaptif di Alfisol

	alkalis
Pemulia	: Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Moedjiono, Paidi
Peneliti agronomi	: Abdullah Taufiq
Peneltil fitopatologi	: Nasir Saleh, Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



28. DOMBA

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2004
SK Mentan	: 172/Kpts/LB.240/3/2004
Asal	: Silang tunggal var. Gajah × PI 259747
Rata-rata hasil polong	: 2,1 t/ha
Potensi hasil polong	: 3,6 t/ha
Umur berbunga	: 28 – 32 hari
Umur panen	: 90 – 95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	: 22,3 – 69,1 cm
Tipe tumbuh	: tegak
Percabangan	: tegak
Bentuk batang	:
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau tua
Warna bunga	: kuning
Warna ginofor	: hijau
Warna polong muda	:
Warna polong tua	:
Warna kulit biji	: merah muda (rose)
Bentuk polong	: tak berpinggang
Posisi polong	:
Lukisan jaring kulit polong	: agak dalam
Bentuk biji	: persegi
Jumlah polong/tanaman	: 8 – 30 buah
Jumlah biji/polong	: 3/4/2/1 biji
Bobot 100 biji	: 46,5 – 50,5 g
Bobot 100 polong	: 152,5 g
Kadar lemak	: 44,1 %
Kadar protein	: 23,2 %
Ketahanan penyakit	: tahan layu bakteri, agak tahan karat dan bercak daun, tahan <i>A. flavus</i>
Ketahanan hama	: --
Sifat khusus	: toleran kahat Fe dan adaptif di Alfisol alkalis
Pemulia	: Astanto Kasno, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Moedjiono, Paidi

Peneliti agronomi : Abdullah Taufiq
Peneliti fitopatologi : Nasir Saleh, Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman
Kacang-kacangan dan Umbi-
umbian (Balitkabi)



30. TALAM 1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2010
SK Mentan	:	3794/Kpts/SR.120/11/2010
Asal	:	Persilangan var. Jerapah × ICGV 1283.
Hasil polong rata-rata	:	2,3 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,2 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	42 cm
Rata-rata tinggi tanaman	:	60,50 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	hijau keunguan
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	putih gelap
Warna biji	:	merah muda (tan)
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal, pelatuk kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah
Lukisan jaring kulit polong	:	sedang
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	27 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	50,3 g
Kadar lemak	:	45,4%
Kadar protein	:	26,3%
Kadar lemak esensial (Oleat, linoleat, arachidonat)	:	44,0 % dari lemak total
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan karat daun, agak tahan bercak daun, tahan <i>A. flavus</i> (hingga 3 bulan setelah panen)

Ketahanan hama	:	berindikasi agak tahan hama kutu kebul (<i>Bemesia tabaci</i>)
Sifat khusus	:	agak tahan lahan masam (ph 4,5 – 5,6) dengan kejenuhan Al 30– 35%
Pemulia	:	Astanto Kasno, Trustinah, Joko Purnomo Novita Nugrahaeni
Peneliti agronomi	:	Adbullah Taufiq
Peneliti fitopatologi	:	Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



31. HYPOMA 1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2012
SK Mentan	:	1107/Kpts/SR.120/03/2012
Asal	:	Silang tunggal var. lokal Lamongan × var.lokal Tuban
Rata-rata hasil polong	:	2,3 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,7 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	91 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	38.4 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	ungu kehijauan
Warna daun	:	hijau
Warna Bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	coklat muda
Warna polong tua	:	coklat muda
Warna biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	bulat agak berpinggang
Posisi polong	:	di batang utama dan cabang primer
Lukisan jaring kulit polong	:	
Bentuk biji	:	oval
Jumlah polong/tanaman	:	26,8 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	36,4 g
Kadar Lemak	:	46,84 %
Kadar protein	:	22,70 %
Kadar Lemak Esensial	:	
Oleat	:	39,32 %
Linoleat	:	35,34 %
Arachidonat	:	2,98 %
Ketahanan penyakit	:	agak tahan layu bakteri, tahan karat dan bercak daun
Ketahanan hama	:	--

Sifat khusus	:	toleran lahan Alfisol
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Astanto Kasno, Paidi
Peneliti agronomi	:	A.A. Rahmianna
Peneliti fitopatologi	:	Nasir Saleh
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang- kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



32. HYPOMA 2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2012
SK Mentan	:	1108/Kpts/SR.120/03/2012
Asal	:	Silang tunggal var. lokal Lamongan × var. lokal Tuban
Rata-rata hasil polong	:	2,4 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,5 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak (rata-rata)	:	90 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	35,5 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	ungu kehijauan
Warna daun	:	hijau
Warna Bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	coklat muda
Warna polong tua	:	coklat muda
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	agak berpinggang, bulat
Posisi polong	:	di batang utama dan cabang primer
Lukisan jaring kulit polong	:	
Bentuk biji	:	oval
Jumlah polong/tanaman	:	29,8 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	31,2 g
Kadar lemak	:	50,26 %
Kadar protein	:	24,20 %
Kadar asam lemak	:	
Oleat	:	37,41 %
linoleat	:	33,26 %
arachidonat	:	2,96 %
Ketahanan terhadap hama/penyakit	:	agak tahan layu bakteri, agak tahan karat dan bercak daun

Sifat khusus	:	toleran kekeringan fase generatif
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Trustinah, Astanto Kasno, Paidi
Peneliti agronomi	:	A.A. Rahmianna
Peneliti fitopatologi	:	Nasir Saleh
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang- kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



33. TAKAR 1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2012
SK Mentan	:	3253/Kpts/SR.120/09/2012
Asal	:	Persilangan tunggal varietas Macan × ICGV 91234
Rata-rata hasil polong	:	3,0 t/ha
Potensi hasil polong	:	4,3 t/ ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	90–95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	68 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau keunguan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga:	:	pusatbendera berwarna kuningmuda
	:	matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	putih gelap
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	agak berpinggang, pelatuk sangat kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah dan menyebar
Lukisan jaring kulit polong	:	halus
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	24 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	65,5 g
Kadar lemak	:	42,6 %
Kadar protein	:	29,8 %
Kadar lemak esensial (Oleat, linoleat, arachidat)	:	77,3% dari lemak total
Ketahanan penyakit	:	tahanlayu bakteri, tahan karat daun

Ketahanan hama	: berindikasi tahankutukebul (<i>Bemisia tabaci</i>)
Sifat khusus	: adaptif lahan masam (ph 4,5-4,6) dengan kejenuhan Al sedang
Pernulia	: Novita Nugrahaeni, Trustinah, Astanto Kasno, Joko Purnomo, Bambang Swasono
Peneliti agronomi	: A.A. Rahmianna
Peneliti fitopatologi	: Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



34. TAKAR 2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2012
SK Mentan	:	3255/Kpts/SR.120/09/2012
Asal	:	Persilangan var. lokal Muneng × ICGV 92088
Rata-rata hasil polong	:	3,0 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,8 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	85 – 90 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	±54 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga:	:	pusat bendera berwarna kuningmuda
	:	matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	hijau keunguan
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	putih gelap
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	berpinggang dangkal, pelatuk kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah dan mengumpul
Lukisan jaring kulit polong	:	sedang
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	27 polong
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	47,6 g
Kadar lemak	:	± 40,3%
Kadar protein	:	± 32,8%
Kadar lemak essensial (Oleat, Linoleat, arachidat)	:	77,2% dari lemak total
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri dan karat daun

Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	adaptif lahan masam (ph 4,5-5,6) dengan kejenuhan Al sedang
Pemulia	:	Astanto Kasno, Trustinah, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Bambang Swasono
Peneliti agronomi	:	A.A Rahmianna
Peneliti fitopatologi	:	Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi)



35. LITBANG GARUDA 5

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2013
SK Mentan	:	5011/Kpts/SR.120/12/2013
Asal	:	Silang tunggal var. lokal Lamongan × ICGV 87123
Rata-rata hasil polong	:	3,5 t/ha
Potensi hasil polong (segar)	:	6,2 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	85 - 96 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	39.51 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	ungu kehijauan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	coklat muda
Warna polong tua	:	coklat muda
Warna biji	:	merah muda (rose)
Bentuk Polong	:	agak berpinggang, pelatuk ?
Posisi polong	:	di batang utama dan cabang primer
Lukisan jaring kulit polong	:	
Bentuk biji	:	oval
Jumlah polong/tanaman	:	21 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	36,37 g
Kadar Lemak (%bk)	:	47,18 %
Kadar protein (%bk)	:	27,34 %
Kadar lemak esensial	:	
Oleat	:	38,88 %
Linleat	:	36,34 %
Ratio O/L	:	2,46
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan karat dan bercak daun, tahan infeksi <i>A. flavus</i> dan

Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	Toleran lahan Alfisol, tingkat kontaminasi aflatoksin rendah
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Hary Prasetyono, Paidi
Peneliti agronomi	:	A.A. Rahmianna, Rini Wiasih
Peneliti fitopatologi	:	Eriyanto Yusnawan
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



36. TALAM 2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2014
SK Mentan	:	1179/Kpts/SR.120/11/2014
Asal	:	Persilangan var. Gajah × ICGV 92088
rata-rata hasil polong	:	± 2,5 t/ha
Potensi hasil polong	:	4,0 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	± 90-95 hari
Rata-rata tingg tanaman	:	57,5 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau keunguan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga:	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	putih gelap
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	agak berpinggang, pelatuk kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah
Lukisan jaring kulit polong	:	agak halus
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	22 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	43,4 g
Kadar lemak	:	46,53 % (bk)
Kadar protein	:	25,42% (bk)
Kadar lemak esensial	:	
Oleat	:	41,09 %
Linoleat	:	33,25 %
Ratio O/L	:	1,24
Ketahanan penyakit	:	agak tahan karat daun dan bercak

	:	daun, agak tahan layu bakteri
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	adaptif lahan masam (ph 4,2-4,7) dengan kejenuhan Al 10-30 %
Pemulia	:	Astanto Kasno, Trustinah, Joko Purnomo Novita Nugrahaeni, dan Bambang Swasono
Peneliti agronomi	:	Abdullah Taufiq
Peneliti fitopatologi	:	Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



37. TALAM 3

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2014
SK Mentan	:	1180/Kpts/SR.120/11/2014
Asal	:	Persilangan var. Gajah × ICGV 92088
Rata-rata hasil polong	:	2,6 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,7 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	58,1 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau keunguan
Warna daun	:	hijau
Warna bunga:	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	putih gelap
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	agak berpinggang, pelatuk kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah dan mengumpul
Lukisan jaring kulit polong	:	agak halus
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	22 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	38,0 g
Kadar lemak	:	49,62 % (bk)
Kadar protein	:	27,58% (bk)
Kadar lemak esensial	:	
Oleat	:	32,84 %
Linoleat	:	25,75 %
Ratio O/L	:	1,28

Ketahanan penyakit	:	agak tahan karat daun, agak tahan layu bakteri dan bercak daun.
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	adaptif lahan masam (ph 4,5-5,6) dengan kejenuhan Al 10-30 %
Pemulia	:	Astanto Kasno, Trustinah, Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Bambang Swasono
Peneliti agronomi	:	Abdullah Taufiq
Peneliti fitopatologi	:	Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



38. HYPOMA 3

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2016
SK Mentan	: 373/Kpts/TP.010/06/2016
Asal	: Silang tunggal var.Macan × ICGV 99029
Rata-rata hasil polong (KA 10%)	: 4,6 t/ha
Potensi hasil polong (KA 10%)	: 5,9 t/ha
Umur berbunga	:
Umur masak	: ±108 (98-111) hari
Rata-rata tinggi tanaman	: 49,6 cm
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna Bunga	: pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	: kuning muda
Warna polong tua	: kuning
Warna biji	: merah muda (rose)
Bentuk Polong	: berpinggang dangkal, pelatuk kecil
Posisi polong	: menggerombol, miring ke bawah
Lukisan jaring kulit polong	: agak halus
Bentuk biji	: oval
Jumlah polong/tanaman	: 44 buah
Jumlah biji/polong	: 2/1/3 biji
Bobot 100 biji (KA 10%)	: 52,1 g
Kadar lemak	: 47,9 % (bk)
Kadar protein	: 27,9 % (bk)
Kadar Lemak esensial	:
<i>Oleat</i>	: 41,57 % (bk)
<i>Linoleat</i>	: 35,93 % (bk)
<i>Ratio O/L</i>	: 1,16
Ketahanan penyakit	: tahan karat dan bercak daun, tahan layu bakteri

Ketahanan hama	: --
Sifat khusus	: --
Pemulia	: Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Trustinah
Peneliti agronomi	: A.A. Rahmianna
Peneliti fitopatologi	: Eriyanto Yusnawan
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



39. TALA-1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2016
SK Mentan	:	375/Kpts/TP.010/06/2016
Asal	:	Silang tunggal ICGV 93370 × var. lokal Pati
Rata-rata hasil polong	:	2,62 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,23 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur panen	:	85 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	42,6 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning dengan matahari merah
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	coklat
Warna biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	agak berpinggang, sedikit berpelatuk
Posisi polong	:	mengumpul
Lukisan jaring kulit polong	:	agak jelas
Bentuk biji	:	lonjong
Jumlah polong/tanaman	:	21 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	35 g
Kadar lemak	:	43,3%
Kadar protein	:	20,0%
Ketahanan penyakit	:	sangat rentan karat dan bercak daun, tahan layu bakteri dan infeksi <i>A. flavus</i> <5%
Ketahanan hama	:	--

Sifat khusus	:	
Pemulia	:	Novita Nugrahaeni, Joko Purnomo, Paidi
Peneliti fitopatologi	:	Muji Rahayu, Eriyanto Yusnawan, Alfi Inayati
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



40. TALA-2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2016
SK Mentan	:	376/Kpts/TP.010/06/2016
Asal	:	Silang tunggal var. lokal Pati × var. Turangga
Rata-rata hasil polong (KA 12%)	:	2,62 t/ha
Potensi hasil polong	:	3,11 t/ha
Umur berbunga	:	hari
Umur panen	:	90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	47,1 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	ungu
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	kuning dengan matahari merah
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	coklat
Warna biji	:	merah muda (rose)
Bentuk polong	:	agak berpinggang, sedikit berpelatuk
Posisi polong	:	mengumpul
Lukisan jaring kulit polong	:	agak jelas
Bentuk biji	:	lonjong
Jumlah polong/tanaman	:	17 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	42,7 g
Kandungan lemak	:	44,2%
Kandungan protein	:	18,4%
Ketahanan penyakit	:	sangat rentan karat dan bercak daun, tahan layu bakteri dan infeksi <i>A. flavus</i> <5%
Ketahanan hama	:	--
Sifat khusus	:	adaptif di lahan endemik

Pemulia	:	penyakit layu bakteri Novita Nugrahaeni, Joko Purnomo, Paidi
Peneliti fitopatologi	:	Muji Rahayu, Eriyanto Yusnawan, Alfi Inayati
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



41. KATANA 1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2018
SK Mentan	:	338/Kpts/TP.010/05/2018
Asal	:	Silang tunggal var. lokal Lamongan × ICGV 87123
Rata-rata hasil polong (KA 10%)	:	3,5 t/ha
Potensi hasil polong (KA 10%)	:	4,8 t/ha
Umur berbunga	:	
Umur masak	:	± 88 (81-98) hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	54,4 (40,2-71,7) cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna Bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna ungu kemerahan
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	kuning muda
Warna polong tua	:	kuning
Warna biji	:	merah muda (rose)
Bentuk Polong	:	berpinggang dangkal, pelatuk kecil
Posisi polong	:	menggerombol, miring ke bawah
Lukisan jaring kulit polong	:	agak halus
Jumlah polong/tanaman	:	30 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji (KA 10%)	:	48,5 g
Kadar Lemak	:	46,9% (bk)
Kadar protein	:	26,9% (bk)
Kadar Lemak esensial	:	
Oleat	:	43,0 % (bk)
Linoleat	:	41,2 % (bk)
Ratio O/L	:	1,0
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan

Ketahanan hama	:	--	karat dan bercak daun
Sifat khusus	:	--	
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Trustinah	
Peneliti agronomi	:	A.A. Rahmianna	
Peneliti fitopatologi	:	Eriyanto Yusnawan, Muji Rahayu	
Peneliti PAIR Batan	:	Parno, SP	
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)	



42. KATANA 2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2018	
SK Mentan	:	339/Kpts/TP.010/05/2018	
Asal	:	Silang tunggal var. Bima × ICGV 93370	
Rata-rata hasil polong (KA 10%)	:	3,4 t/ha	
Potensi hasil polong (KA 10%)	:	4,7 t/ha	
Umur berbunga	:	hari	
Umur masak	:	± 87 (83-98) hari	
Rata-rata tinggi tanaman	:	50,2 (41,5-64,2) cm	
Tipe tumbuh	:	tegak	
Bentuk batang	:	bulat	
Warna batang	:	hijau	
Warna daun	:	hijau	
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda, matahari berwarna ungu kemerahan	
Warna ginofor	:	ungu	
Warna polong muda	:	kuning muda	
Warna polong tua	:	kuning	
Warna biji	:	merah muda (rose)	
Bentuk Polong :	:	berpinggang dangkal, pelatuk kecil	:
Konstriksi/pinggang	:	dangkal	
Posisi polong	:	menggerombol, miring ke bawah	
Lukisan jaring kulit polong	:	agak halus	
Bentuk biji	:	oval	
Jumlah polong/tanaman	:	23 buah	
Jumlah biji/polong	:	3-1-2 biji	
Bobot 100 biji (KA 10%)	:	45,5 g	
Kadar lemak	:	49,6% (bk)	
Kadar protein	:	25,1 % (bk)	
Kadar lemak esensial	:		
Oleat	:	31,0 % (bk)	
Linoleat	:	25,7 % (bk)	
Ratio O/L	:	1,2	
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan karat dan bercak daun	
Ketahanan hama	:	--	

Sifat khusus	:	--
Pemulia	:	Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Trustinah
Peneliti Agronomi	:	A.A. Rahmianna
Peneliti fitopatologi	:	Eriyanto Yusnawan, Muji Rahayu
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)--



43. TASIA 1

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	:	2019
SK Mentan	:	486/HK.540/C/10/2019
Asal	:	Persilangan var. Talam 1 × var. lokal Malang
Rata-rata hasil polong	:	± 2,79 t/ha
Potensi hasil polong	:	4,19 t/ha
Umur berbunga	:	± 28-29 hari
Umur masak	:	± 90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	:	54,90 cm
Tipe tumbuh	:	tegak
Bentuk batang	:	bulat
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Warna bunga	:	pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	:	ungu
Warna polong muda	:	putih
Warna polong tua	:	krem
Warna biji	:	merah muda
Bentuk polong	:	agak berpinggang, pelatuk kecil
Posisi polong	:	miring ke bawah dan menyebar
Lukisan jaring kulit polong	:	agak kasar
Bentuk biji	:	bulat
Jumlah polong/tanaman	:	± 22 buah
Jumlah biji/polong	:	2/1/3 biji
Bobot 100 biji	:	50,0 g
Kadar lemak	:	48,63 % (bk)
Kadar protein	:	26,20 % (bk)
Ketahanan penyakit	:	tahan layu bakteri, agak tahan karat, agak tahan bercak daun
Ketahanan hama	:	agak tahan hama kutu kebul

Sifat khusus	:	--
Pemulia	:	Trustinah, Astanto Kasno, Joko Purnomo
Peneliti proteksi tanaman	:	Kurnia Paramita dan Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan	:	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)



44. TASIA 2

DESKRIPSI VARIETAS

Tahun pelepasan	: 2019
SK Mentan	: 487/HK.540/C/10/2019
Asal	: Persilangan var. Talam × var. Takar 1
Rata-rata hasil polong	: 2,77 t/ha
Potensi hasil polong	: 4,32 t/ha
Umur berbunga	: 28-29 hari
Umur masak	: 90-95 hari
Rata-rata tinggi tanaman	: 60,50 cm
Tipe tumbuh	: tegak
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Warna bunga	: pusat bendera berwarna kuning muda matahari berwarna merah tua
Warna ginofor	: ungu
Warna polong muda	: putih
Warna polong tua	: krem
Warna biji	: merah muda
Bentuk polong	: agak berpinggang, pelatuk kecil
Posisi polong	: miring ke bawah dan menyebar
Lukisan jaring kulit polong	: agak kasar
Bentuk biji	: bulat
Jumlah polong/tanaman	: 20 buah
Jumlah biji/polong	: 2/1/3 biji
Bobot 10 biji	: 46,80 g
Kadar lemak	: 48,09 % (bk)
Kadar protein	: 27,06 % (bk)
Ketahanan penyakit	: tahan layu bakteri, agak tahan karat, agak tahan bercak daun
Ketahanan hama	: agak tahan kutu kebul
Sifat khusus	: --

Pemulia : Trustinah, Astanto Kasno, dan
Joko Purnomo.
Peneliti proteksi tanaman : Kurnia Paramita dan
Sumartini
Penyelenggara Pemuliaan : Balai Penelitian Tanaman
Aneka Kacang dan Umbi
(Balitkabi)

